



Pengaruh Kegiatan Santri Kalong terhadap Pendidikan Karakter Anak Desa Winong Kabupaten Pekalongan

Tiara Kartika Sari¹✉ Wirani Atqia²

¹Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Email: tiarakartika99@gmail.com¹

Received: 2021-07-25; Accepted: 2020-08-22; Published: 2021-08-24

Abstrak

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang banyak diminati untuk menimba ilmu, khususnya ilmu agama. Selain dapat menambah wawasan, pondok pesantren juga merupakan tempat pendidikan yang banyak mengubah karakter seseorang menjadi lebih baik. Tidak semua yang berada di pondok pesantren adalah santri mukim, melainkan banyak pula yang menjadi santri kalong untuk menimba ilmunya. Santri kalong merupakan seseorang yang tempat tinggalnya tidak jauh dari kawasan pondok pesantren dan mengikuti kegiatan dari pondok pesantren tersebut. Kegiatan yang dilakukan santri kalong tersebut tentunya banyak memicu perubahan pergaulan dan tingkah laku. Hal tersebut bisa menjadi jalan keluar bagi anak-anak yang masih kurang baik perilaku dan akhlaknya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk meneliti pengaruh besar yang terjadi pada karakter anak jika melaksanakan kegiatan santri kalong tersebut. Menggunakan metode apa sehingga pengaruh pendidikan pondok pesantren itu jauh lebih berpengaruh dari pendidikan umum lainnya. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode lapangan dengan membidik subjek penelitian yaitu salah satu santri kalong dan pengasuh pondok pesantren tersebut. Adapun pengumpulan data yang digunakan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diantaranya yaitu bahwa kegiatan santri kalong berpengaruh kepada karakter masing-masing anak tetapi tidak semua mengalami perubahan pada karakternya. Hal tersebut dikarenakan setiap anak mempunyai pola pikir yang berbeda. Meski demikian, kegiatan santri kalong merupakan kegiatan yang sangat positif dan sangat gampang untuk diikuti oleh semua anak. Untuk metode yang digunakan pada saat melakukan kegiatan tersebut yaitu dijadwalkan agar tidak mengganggu kegiatan sekolah formal. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk menjadi bekal agama bagi setiap anak.

Kata Kunci: *Pengaruh, Kegiatan Santri Kalong, Pendidikan Karakter*

Abstract

Islamic boarding school is an educational institution that is in great demand to gain knowledge. Besides being able to add insight, Islamic boarding schools are also places of

education that change a person's character for the better. Not all who are in the boarding school are mukim students, but many also become bat students to gain knowledge. Santri bats are someone who lives not far from the boarding school area and participates in the activities of the Islamic boarding school. The activities carried out by the bat students certainly trigger a lot of social and behavioral changes. This can be a way out for children who are still not well behaved and morally. Based on the background of the problem above, the author conducted a study with the aim of examining the major influence that occurs on the character of the child when carrying out the activities of the santri kalog. What method do you use so that the influence of Islamic boarding school education is far more influential than other general education. This research method is using the field method by targeting the research subject, namely one of the bat students and the caretaker of the Islamic boarding school. The data collection used by interview, observation and documentation techniques. The results of this study include that the activities of the bat students affect the character of each child but not all of them experience changes in their character. This is because every child has a different mindset. However, the santri bat activity is a very positive activity and very easy for all children to participate in. The method used when carrying out these activities is scheduled so as not to interfere with formal school activities. This activity is very useful to be a provision of religion for every child.

Keyword: *Influence, Student Activities, Character Building*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran mendasar atau materi utama bagi manusia. Sebuah pendidikan akan menghasilkan beberapa perubahan salah satunya yaitu perubahan sikap atau perilaku seseorang. Bagi kita sebagai seorang manusia pendidikan perlu dilakukan sejak dini dan Pendidikan tidak harus dilakukan dalam ranah sekolah atau instansi lainnya. Dengan begitu dalam kehidupan sehari-hari juga perlu adanya pendidikan yang melibatkan keluarga atau orang-orang disekitar kita.

Jika kita lihat di zaman serba mengandalkan teknologi sekarang sangat berpengaruh bagi pendidikan anak-anak. Efek yang terjadi justru banyak menjurus pada hal negatif terutama pada pendidikan akhlak seorang anak. Pada hal ini sebuah kegiatan positif perlu dilakukan seperti belajar mengaji pada Ulama' sekitar, mengikuti kegiatan pondok pesantren terdekat ataupun kegiatan positif lainnya. Hal tersebut akan membantu mendidik anak untuk terbiasa berperilaku ta'dzim pada orang yang lebih tua, lebih menghormati orang lain, serta memuliakan ilmu. Dengan membiasakan sesuatu positif dilakukan maka akan terbentuk akhlakul karimah pada diri seorang anak.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Eva Wardatur Rahmah, menemukan bahwa pendidikan karakter pada santri kalong bisa dilakukan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah. (Eva Wardatur Rahmah, 2021) Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Najib Mubarak, mengungkapkan bahwa tradisi-tradisi didalam pesantren bisa berpengaruh pada pendidikan karakter santri kalong. (Najib Mubarak, 2019) Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah melakukan percobaan terhadap beberapa anak di desa tuwel.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pengaruh apa yang akan timbul pada karakter anak jika melaksanakan kegiatan santri kalong. Peneliti memilih tempat penelitian di desa Winong Kabupaten Pekalongan karena di desa tersebut sudah terdapat banyak pondok pesantren sekitar yang bisa menjadi solusi bagi anak yang ingin menimba ilmu tetapi masih bisa untuk pulang kerumah sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu, pengaruh atau akibat yang terjadi pada karakter anak jika kegiatan santri kalong dilaksanakan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan observasi langsung sesuai objek yang ditentukan. Jenis penelitian dalam penyusunan tesis ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. (Eko Sugiarto, 2015)

Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan deskriptif artinya peneliti mendeskripsikan hasil dari penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa agar dapat memahamkan pembaca dari rumusan masalah tersebut.

Data yang diambil dalam tesis ini yaitu merupakan data primer atau bisa di katakan bahwa tesis ini diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan metode wawancara dalam megambil beberapa data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menghasilkan beberapa data yaitu data tentang upaya pengasuh pondok pesantren untuk memberikan arahan agar para santri kalong memiliki karakter yang baik, kemudian dalam penelitian ini juga menghasilkan data pengaruh dari kegiatan santri kalong terhadap karakter anak-anak tersebut. Berikut penjelasan dari kedua data tersebut:

A. Upaya Pengasuh Pondok Pesantren terhadap Karakter Positif Santri Kalong

Sebuah proses yang baik perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sama halnya dalam pembentukan karakter. Perkembangan karakter yang baik dapat dipengaruhi dalam hal apapun seperti contoh karakter terpengaruh oleh pergaulan. Tanpa perencanaan atau proses yang baik maka akan kehilangan kesempatan untuk memperbaiki sesuatu yang akan dicapai. Oleh karena itu rencana harus dibuat agar semua tindakan dan proses dapat terarah pada tujuan yang dikehendaki.

Tidak banyak anak desa Tuwel yang menjadi santri kalong. Hal tersebut dikarenakan pada zaman sekarang anak-anak lebih memilih gadget daripada mengikuti kegiatan religi. Anak-anak yang mengikuti kegiatan santri kalong mayoritas masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Oleh karena itulah menjadi santri kalong menjadi pilihan yang tepat untuk memperbaiki dan

mempertahankan karakter positif yang belum terlalu banyak terkontaminasi oleh dunia gadget.

Dengan melihat dan terfokus pada tujuan pengasuh pondok pesantren dalam memperbaiki dan mempertahankan karakter positif anak tersebut maka pondok pesantren perlu menerapkan beberapa upaya untuk mencapai tujuan. Upaya tersebut yaitu:

1. Pondok pesantren tidak membedakan antara santri mukim dengan santri kalong dalam kegiatan belajar mengajar
2. Mengikut sertakan santri kalong dalam kegiatan santri mukim
3. Memberikan pengetahuan secara kontekstual yang mengacu pada kitab tentang akhlak sehingga santri dapat menyerap pengetahuan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa upaya tersebut dilakukan guna membentuk karakter positif pada anak sehingga anak-anak tidak terlalu banyak bermain gadget yang dapat merusak fikiran serta moral mereka. Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu santri kalong dalam pondok pesantren di desa tersebut mengatakan bahwa kegiatan santri kalong salah satunya yaitu mengaji Al-Qur'an. Kegiatan tersebut dilakukan setiap pagi dan sore setiap harinya.

B. Pengaruh Kegiatan Santri Kalong terhadap Pendidikan Karakter Anak

Dari beberapa data dan upaya yang telah dijelaskan diatas maka hal tersebut berpengaruh terhadap karakter anak-anak. Pengaruh yang dihasilkan dari kegiatan santri kalong tersebut yaitu memberi efek kedisiplinan pada anak. Hal tersebut dikarenakan kegiatan santri kalong tidak jauh berbeda dengan kegiatan santri mukim yang dilakukan setiap hari secara rutin. Maka santri kalong juga seiring sejalan mengikuti kedisiplinan para santri mukim.

Kemudian karakter positif atau karakter religius dapat terbentuk dari kebiasaan adab pada masyayikh atau sang guru sehingga melatih anak lebih menghormati orang yang lebih tua dan orang lain. Pada data lapangan juga terlihat bahwa anak yang menjadi santri kalong tidak terlalu mementingkan gadget, justru lebih bermain sesuatu yang bersifat tradisional karena menurut mereka lebih asik bermain bersama teman.

KESIMPULAN

Diadakannya suatu kegiatan tentu bertujuan untuk mendapatkan manfaat di masa mendatang. Pendidikan akhlak atau karakter bisa dilakukan dimanapun dan kondisi lingkungan sangat berpengaruh bagi akhlak seseorang. Seperti kegiatan santri kalong ini bermanfaat untuk pembelajaran akhlak dan moral anak-anak tanpa bermukim di pondok pesantren. Dengan seringnya berkumpul dengan para santri yang kehidupan sehari-harinya mencari ilmu serta mempunyai adab yang baik maka santri kalong akan mengikuti kebiasaan para santri mukim.

Selain itu kajian kitab akhlak juga perlu diikuti oleh para santri kalong agar mengetahui adab dan akhlak yang baik dan perlu dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmah, Eva Wardatur. (2021). Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 2 No 1
Mubarok, Najib. (2019). Jurnal of Islamic Education Studies. Vol 4 No 2
Zaini, Dahlan Mukhtar (2016). *Internalisasi Pendidikan Karakter Perspektif Pesantren*. Jurnal Studi Keislaman. Vol. 7 No. 1